

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang memfokuskan diri pada pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengacu pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, pada keterampilan, dan pengembangan standar kompetensi secara khusus sesuai kebutuhan pasar kerja dan *stakeholder* yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan berdasarkan pada peningkatan keterampilan daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat menjadikan mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sehingga, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu bersaing di dunia industri dengan baik ditingkat nasional maupun internasional serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Magang adalah salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember dimana program tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma tiga (D-III) Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan baru khususnya di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Magang dilaksanakan dengan cara menjalin kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang masih terkait erat dengan disiplin ilmu mahasiswa dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Seiring dengan peningkatan kompetensi daya manusia yang handal, dengan dilaksanakannya kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, yaitu Magang dengan bobot 20 sks atau setara dengan 760 jam atau 4 bulan untuk Program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 6 (enam). Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku serta menulis setiap kegiatan magang di Buku Kerja Praktik Mahasiswa (BKPM).

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) atau disebut dengan Kebun PUSPA LEBO (Pusat Pengembangan Agribisnis Desa Lebo)

merupakan sebuah instansi pengembangan agribisnis yang berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan hortikultura di dataran rendah yang berada dibawah Dinas Pertanian Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH berlokasi di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo 1 2 dengan luas lahan 40.120,89 m². Kegiatan utama di UPT PATPH adalah usaha tani tanaman pangan dan hortikultura mulai dari *on farm* hingga *off farm* serta terdapat kegiatan lain yaitu agrowisata.

Hasil pertanian di UPT PATPH terdiri dari berbagai jenis komoditas yaitu melon golden langkawi, melon *pearl lady*, melon intanon, melon legita, melon amanda, melon *red pear*, bawang merah terong, jagung manis, jagung pulut putih, jagung pulut ungu, bunga mawar, bunga telang, bunga *rosella*, bunga melati, dan bunga asoka. Hasil dari berbagai komoditas tersebut langsung didistribusikan kepada penjual, dan terdapat beberapa komoditas yang diolah secara langsung sebelum didistribusikan. Salah satu komoditas yang dikembangkan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo yaitu tanaman jagung pulut. Jagung pulut yang dibudidayakan yaitu jagung pulut berwarna putih dan berwarna ungu.

Jagung pulut atau jagung ketan (*waxy corn*) merupakan salah satu varietas jagung khusus yang saat ini semakin diminati oleh konsumen maupun industri. Jagung ini memiliki karakteristik rasa yang lebih gurih, tekstur lebih pulen, dan lebih lembut dibandingkan jagung biasa. Cita rasa gurih tersebut berasal dari kandungan amilopektin yang sangat tinggi, yaitu sekitar 90%. Kandungan amilopektin yang dominan pada jagung pulut juga berpotensi memberikan manfaat bagi penderita diabetes (Fitriyah, 2019 dalam Maxiselly dan Suminar, 2023). Popularitas jagung pulut terus meningkat seiring dengan pengembangannya sebagai salah satu alternatif pangan (Balitsereal, 2021 dalam Maxiselly dan Suminar, 2023). Meskipun memiliki berbagai keunggulan, jagung pulut masih menghadapi kendala berupa produktivitas yang relatif rendah. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan hasil produksinya, salah satunya melalui pengembangan dan perluasan budidaya jagung pulut yang telah diterapkan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjelaskan dan memahami proses budidaya jagung pulut putih di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
2. Dapat melakukan manajemen budidaya jagung pulut putih di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 - 1) Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai budidaya jagung pulut putih di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - 2) Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai budidaya jagung pulut putih di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - 3) Meningkatkan kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan kerja.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di Industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma.
- c. Manfaat untuk UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, diperoleh tujuan dari Tugas Akhir ini yaitu :

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berlokasi di Jalan Raya Lebo No. 48, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yakni mulai tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Jadwal pelaksanaan magang dilakukan setiap hari senin hingga sabtu dengan jam kerja mulai pukul 07.00 hingga 15.30 – 16.30 dengan perhitungan kerja 8 dan 9 jam kerja dan setengah jam untuk istirahat. Log book kegiatan magang terdapat pada lampiran 2.

1.4 Metode Pelaksanaan

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan Tugas Akhir yaitu :

1. Praktik Langsung

Kegiatan praktik langsung merupakan bagian utama dalam pelaksanaan magang yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kebun Lebo Barat dengan bimbingan dari pembimbing lapang, kepala seksi produksi, serta mandor kebun. Praktik langsung bertujuan untuk

memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai seluruh tahapan budidaya jagung pulut putih, mulai dari pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman, hingga penanganan pascapanen, serta melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh. Selain itu, kegiatan ini juga memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari teknik budidaya dan pengolahan berbagai komoditas pertanian yang dikembangkan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan budidaya jagung pulut putih. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara secara langsung maupun tidak langsung dengan pembimbing lapang, kepala seksi produksi, serta mandor Kebun Lebo Barat. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh berbagai informasi mengenai teknik budidaya, pengelolaan, serta kegiatan operasional yang diterapkan dalam usaha budidaya jagung pulut putih.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, baik data primer maupun sekunder, yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, laporan terdahulu, skripsi, dan informasi lainnya di internet. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan referensi yang relevan sebagai dasar dalam penyusunan laporan magang.

4. Konsultasi

Metode konsultasi dilaksanakan melalui diskusi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, pembimbing lapang, kepala seksi produksi, dan mandor Kebun Lebo Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh solusi terhadap berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan magang serta mengumpulkan informasi, data, dan materi yang relevan guna mendukung penyusunan laporan magang, terutama mengenai budidaya jagung pulut.

5. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data sekunder yang relevan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan magang. Dokumentasi berperan dalam memperkuat validitas data dan informasi

yang diperoleh, sekaligus menjadi bukti tertulis maupun visual atas kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa selama periode magang.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan menjadi tahapan akhir dalam pelaksanaan program magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan untuk menyajikan hasil observasi, pengalaman, serta aktivitas yang telah dilaksanakan dan diangkat sebagai topik utama dalam laporan selama masa magang berlangsung.